

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka dari hasil pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

Perangkat pembelajaran berbasis budaya Banten yang dikembangkan menggunakan model ADDIE dengan beberapa tahapan dalam pembuatannya, yaitu : **Tahap pertama adalah analisis (analisis)**, bentuk kegiatan yang dilakukan dalam analisis kebutuhan yaitu melakukan wawancara dan observasi bagaimana keadaan kelas saat proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan untuk analisis kurikulum, peneliti melakukan analisis Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar (KD). Lalu analisis kearifan lokal setempat, peneliti menganalisis kearifan lokal Banten yang nantinya disesuaikan dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. **Tahap kedua adalah design (perencanaan)**, pada tahap desain peneliti membuat sebuah rancangan perangkat pembelajaran berbasis budaya Banten dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan soal evaluasi pembelajaran yang mengintegrasikan budaya lokal Banten. **Tahap ketiga adalah development (pengembangan)**, peneliti mengembangkan lebih lanjut semua desain yang sudah dibuat berdasarkan validasi dari ahli materi dan evaluasi yaitu pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan soal evaluasi pembelajaran. **Tahap keempat adalah implementation (implementasi)**, peneliti melakukan uji coba atau melakukan proses pembelajaran menggunakan perangkat pembelajaran berbasis budaya Banten pada peserta didik di kelas V SDN Taktakan 2 dengan 20 peserta didik yang dilakukan pada hari Kamis, tanggal 04 Agustus 2022.. **Tahap kelima adalah evaluation (evaluasi)**, pada tahap ini dilakukan proses evaluasi terhadap perangkat pembelajaran berbasis budaya Banten yang telah diujicobakan berdasarkan saran dan masukan dari guru dan peserta didik sebagai subjek penelitian.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka perangkat pembelajaran yang dihasilkan dalam penelitian ini, layak digunakan sebagai perangkat pembelajaran berbasis budaya Banten tema 4 subtema 3 pembelajaran ke-1 mengenai cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia di kelas 5 sekolah dasar karena sudah dilakukan sesuai dengan prosedur pengembangan ADDIE. Pengintegrasian budaya lokal pada perangkat pembelajaran dengan materi cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia dapat membangkitkan antusias dan motivasi peserta didik dalam belajar serta menambah pengetahuan mengenai budaya lokal daerahnya sehingga bisa dijadikan referensi bagi guru dalam penggunaan perangkat pembelajaran berbasis budaya Banten. Penelitian ini menghasilkan sebuah produk perangkat pembelajaran yang memiliki muatan budaya lokal Banten.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka saran yang diberikan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Bagi Guru, agar dapat mengembangkan perangkat pembelajaran berbasis budaya Banten dengan tema lainnya karena pembelajaran berbasis budaya bisa mengenalkan budaya lokal kepada peserta didik, menjadi cara untuk menjaga kelestarian budaya lokal dan supaya peserta didik tidak asing dengan budayanya sendiri. Selain itu, untuk guru yang akan menggunakan perangkat pembelajaran ini harus memperhatikan lamanya waktu penggunaan dan memperhatikan banyaknya siswa, karena jika penggunaan perangkat pembelajaran tidak memperhatikan waktu dan banyaknya siswa, maka proses penggunaan perangkat pembelajaran tidak kondusif atau tidak semua siswa dapat memperhatikan.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya, agar dapat mengembangkan perangkat pembelajaran berbasis budaya Banten lebih lanjut dengan mengimplementasikan pada skala besar untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.